



## **PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACATEKS *PROCEDURE* MELALUI *BLENDED LEARNING* BERBANTUAN *GOOGLE CLASSROOM***

### ***IMPROVING STUDENTS' READING ABILITY OF *PROCEDURE* TEXT THROUGH *BLENDED LEARNING* ASSESTED *GOOGLE CLASSROOM****

**FITRA HAYATI**

SMP Negeri 226 Jakarta

---

#### **Abstract**

Received : May 11, 2021

Revised : May 14, 2021

Accepted : May 21, 2021

*This action research based on the background of the student's low response and low score on English learning outcome in home learning situation. This research is aimed to know and to explain the students' reading ability of procedure text through blended learning assested google classroom. The participants were 36 students selected by purposes technique. Instruments were test and non-test. The test instrument consisted about procedure text, in multiple chaise test. The non-test was observation paper. The procedure of collecting data used google classroom dan observation was done by using observation paper/check list. Analizing data was done by simple statistic, the percentage from accumulation of student's achievement score and followed by observing result interpretation from the student's activities. The research result, on 1 st cycle showed that the percentage of student's who achieved minimal criteria was 25%, The 2'd cycle achieved 94,4%. Based on the result, it can be concluded that teaching and learning using blended learning assested google classroom can increase the students' reading ability on the middle level. It can be suggested to teachers, students other researcher to read this result and analyze deeply through futher study.*

**Abstrak.** Penelitian tindakan kelas ini berdasarkan pada latar belakang rendahnya respon belajar dan hasil belajar bahasa Inggris siswa SMP Negeri 226 Jakarta kelas IX. 1 dengan pembelajaran dari rumah (BDR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan peningkatan kemampuan siswa membaca teks *procedure* melalui *blended learning* berbantuan *google classroom*. Partisipan berjumlah 36 siswa. Penelitian dilakukan dengan 2 siklus dimana setiap siklus dilakukan dengan 3 kali pertemuan, sampel dipilih melalui teknik *purposes sampling*. Intrumen penelitian berupa tes dan non tes. Instrumen tes berisikan tentang teks *procedure* yang disusun dalam bentuk tes pilihan ganda. Sementara intrumen non tes berupa lembar pengamatan. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui *google classroom* dan pengamatan langsung dengan menggunakan lembar pengamatan/ daftar cek. Data dianalisis menggunakan statistik sederhana yaitu persentase dari akumulasi skor capaian siswa dan diikuti dengan interpretasi hasil pengamatan dari aktifitas siswa yang dilakukan oleh observer. Hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan bahwa persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 hanya 25%. Hal ini meningkat tajam pada siklus kedua, siswa yang mencapai KKM yaitu mencapai 94,4%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengajaran dan pembelajaran menggunakan *blended learning* berbantuan *google classroom* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa berada pada level menengah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan saran kepada guru dan siswa untuk membaca hasil penelitian ini dan melakukan analisis mendalam melalui penelitian lanjutan.

**Keywords:** *reading ability, procedure text, blended learning, google classroom*

**Kata kunci:** *kemampuan membaca, procedure text, blended learning, dan google classroom*

---

(\*) Corresponding Author: [fitrabrian@gmail.com](mailto:fitrabrian@gmail.com)

How to Cite: Hayati, F. (2021). Peningkatan Kemampuan Siswa Membacateks *Procedure* Melalui *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom*. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18 (1), 143-151. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v18i1.13>

---

## **PENDAHULUAN**

Pandemi *Covid-19* menyebar dengan cepat di seluruh penjuru dunia. Proses belajar mengajar yang biasa dilakukan secara langsung atau dengan tatap muka di depan kelas terpaksa harus dilakukan dari rumah dengan bantuan aplikasi teknologi.

Melalui bantuan teknologi inilah pelaksanaan pembelajaran dari rumah (*online teaching and learning*) dapat dilakukan dengan segala perjuangan dan tantangan.

Kesulitan guru dalam mengubah pola pembelajaran yang selama ini dilakukan secara tatap muka di depan kelas berubah menjadi pendekatan daring. Banyak guru belum siap menghadapi hal tersebut. Seluruhnya terimbas akibat negatif karena diharuskan dilakukan belajar dari rumah, dengan ditiadaknya pembelajaran secara langsung serta mulai menerapkan pembiasaan belajar secara *online*. Hal dimaksud adalah sebagai upaya mencegah penularan *covid-19*. Sedangkan kemampuan ataupun keterampilan para tenaga pengajar masih banyak yang belum ahli dan terbiasa mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di berbagai daerah (Purwanto and dkk 2020).

Permasalahan Bahasa Inggris siswa di kelas IX.1 pada kegiatan membaca, ditunjukkan dengan rendahnya kemampuan siswa memahami atau mengerti (*understand*) sebuah teks yang diberikan. Memahami sebuah teks Bahasa Inggris merupakan dianggap sulit bagi peserta didik terutama ini terlihat hasil belajar memahami teks *procedure* yang sangat rendah sekali. Membaca adalah suatu kemampuan dalam kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan.

Pada pembelajaran bahasa Inggris membaca adalah satu keterampilan bahasa yang termasuk keterampilan reseptif yaitu menerima informasi melalui media tulis. Reseptif dapat dijelaskan bahwa ketika membaca, pembaca dapat memperoleh informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh seorang penulis.

*Procedure/procedural text*, dapat dikatakan adalah berupa teks yang berisi prosedur, proses, cara, atau langkah-langkah dalam membuat/ melakukan (mengoperasikan) sesuatu.

*Blended learning* merupakan suatu gabungan dari 2 istilah Bahasa Inggris, yaitu: *blended* dan *learning*, *blend* artinya paduan sedangkan *learn* berarti belajar. Makna sebenarnya mengandung arti belajar campuran, sehingga dapat dikatakan pembelajaran yang menggunakan berbagai macam strategi (Nurmasyitah 2018, 2). Dengan *blended learning* pembelajaran di kelas (tatap muka) pada saat *pandemic covid* diganti dengan tatap *maya/online*. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan yaitu aplikasi *google classroom* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dalam kelas. Penggunaan media tersebut sangat membantu dalam membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Guru dan siswa dapat setiap saat bertatap muka melalui kelas maya dimana materi dan penugasannya menggunakan *platform* tersebut. Sehingga siswa akan dapat belajar, menyimak, membaca, mengirim tugas dari jarak jauh (Soni 2018, 3).

Hasil belajar siswa kelas IX.1 pada saat pembelajaran jarak jauh ini sangat rendah disebabkan karena minat rendah dan pemberian materi serta tugas tidak terkelola dengan baik. Guru mengirim tugas lewat *whatsapp group*, siswa tidak membacanya, karena sudah banyak pesan lain. Sehingga hasil belajar siswa ketika diambil nilai ulangan harian dan ulangan PTS nilainya sangat rendah dalam membaca teks *procedure*.

Perumusan permasalahan penelitian mengangkat tema bahwa dengan melalui penggunaan *blended learning* berbantuan *google classroom* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks *procedure* yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Manfaat penelitian pada siswa diharapkan: 1) Meningkatnya kreatifitas siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai *platform*; 2) memberikan pengalaman konkrit dalam meningkatkan kualitas proses dan kegiatan pembelajaran dari rumah (BDR); 3) mengubah *mindset* siswa bahwa pembelajaran tersebut adalah pelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan; dan 4) memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Manfaat penelitian bagi guru adalah: 1) memberikan pengalaman dalam menentukan solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran; 2) memperbaiki teknik pembelajaran dengan menggabungkan berbagai media guna meningkatkan hasil belajar; dan 3) meningkatkan mutu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri

226 Jakarta, jalan Kayu Kapur nomor 2, Pangkalan Jati, Komplek TNI AL Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil yaitu bulan Oktober-Desember 2020.

Subjek penelitian ini dipilih kelas IX-1 tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah responden di kelas tersebut adalah 36 siswa dengan rincian 15 anak laki-laki dan 21 anak perempuan. Pemilihan kelas IX-1 ini didasarkan pada rerata hasil penilaian ulangan harian (UH) dan penilaian tengah semester (PTS) kelas IX-1 memperoleh rerata hasil belajar terendah pada pelajaran bahasa Inggris dari 8 kelas yang diajar pada kompetensi dasar (KD) yang diajarkan.

Penelitian ini diperlukan kerjasama kolaborator yaitu guru yang mengajar mata pelajaran yang sama dengan peneliti. Tugasnya adalah mengamati kekurangan guru saat mengajar di kelas maya, mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran, dan memberikan kritik untuk perbaikan pengajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pengajaran di kelas pada pembelajaran dari rumah (BDR). Kegiatan ini berfokus pada proses belajar mengajar di kelas maya. Penelitian ini memerlukan proses yang memerlukan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian terdiri atas dua siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan.

Untuk menjaga validitas yang dikumpulkan dilakukan: a. Bagaimana menyelesaikan masalah baru dalam penelitian ini merupakan validitas hasil; b). Beberapa jurnal yang menghasilkan penerapan teknik dan hal-hal baru dalam pembelajaran merupakan validitas katalistik; c) Mengkaji konsep-konsep baik secara teoritis maupun secara praktis merupakan validitas proses; dan d) Meminta kolaborator untuk menilai dan memberi masukan atau saran perbaikan tentang tindakan yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran merupakan validitas dialogis. Sedangkan hasil kegiatan, hasil wawancara berbentuk tulisan, angket, hasil ulangan harian siswa di *google form* berupa foto untuk melihat kehandalan atau reabilitas penelitian ini dipakai.

Teknik *Triangulasi* digunakan untuk mencari keakuratan dan dapat dipercaya. *Triangulasi yang* dilakukan adalah dengan pengembangan soal. Penelitian dilaksanakan dari Oktober s.d Desember 2020. Kolaborator melakukan wawancara terhadap siswa yang merespon belajar diambil dari hasil angket, pengamatan/observasi. Selanjutnya untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan yaitu hasil nilai ulangan pada tiap akhir pertemuan setiap siklus.

Tahap perencanaan dilakukan hal-hal sebagai berikut: 1) mencari penyebab rendahnya hasil belajar dalam membaca *procedure text* di kelas IX-1 SMP Negeri 226 Jakarta; 2). menentukan teknik pembelajaran yang akan dilakukan; 3) menentukan aplikasi yang akan dipakai untuk pembelajaran; 4) melakukan penyusunan silabus dan RPP pada KD 3.4 yaitu membandingkan, struktur teks, fungsi sosial, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur baik lisan maupun tulis dengan menyampaikan dan mencari informasi terkait resep makanan/minuman dan manual, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya; dan 5) memakai metode yang tepat dalam mengumpulkan data dan analisis data. Pada masa pandemi *covid 19*, mata pelajaran Bahasa Inggris diberikan 1 kali dalam satu pekan yaitu 2 x 60 menit. Pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Tahap observasi dilaksanakan bersama teman sejawat, yang melakukan observasi saat guru mengajar di kelas maya dengan *google meet*. Kegiatan pembelajaran pada tiap pertemuan bersama observer dievaluasi untuk melakukan tahap refleksi, setelah itu guru merencanakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Sehingga di tiap pertemuan diperoleh perbaikan-perbaikan

Dalam siklus data siswa terdiri dari 3 macam yaitu: a) Nilai membaca melalui *google form* di *google classroom*; b) Hasil observasi yaitu dengan mengamati partisipasi dan perilaku siswa dalam pembelajaran di kelas maya; c) Angket untuk menggali informasi dari siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Angket ini berisi sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian yang diperoleh dijaga validitas (proses, hasil, katalistik dan dialogis, dan realibilitasnya).

Data respon siswa diambil dari hasil pengamatan oleh kolaborator melalui angket dan lembar observasi. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap teks.

*Procedure* yaitu melakukan penilaian pada akhir kegiatan. Jumlah soal 20 soal yang terdiri dari soal fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang mengikuti kaidah taksonomi C1, C2, C3, C4, C5.

Data dikumpulkan pada saat observasi pada setiap siklus dilakukan analisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik statistik sederhana dengan mencari persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Analisis hasil belajar dilakukan dengan cara mencari nilai rerata tes yang diperoleh siswa di setiap akhir pertemuan tiap-tiap siklus.

Untuk memperoleh data dari nilai tes membaca perlu dianalisis secara deskriptif yang menjelaskan kecenderungan pencapaian hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik. Nilai membaca siswa pada akhir pembelajaran di tiap siklus dianalisis. Hasil ini dijadikan bahan refleksi. Hal ini dilakukan melalui diskusi antara guru dan observer. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif pada tiap variabel yang diamati.

Mengacu pada penjelasan di atas validitas penelitian dapat terlihat dari; a) Kajian teori maupun praktis dengan alternative tindakan melalui validitas proses; b) validitas: Penunjukkan analisis data; c) Beberapa jurnal yang menunjukkan penerapan teknik dan hal-hal baru dalam pembelajaran melalui validitas katalistik dan; d) Melalui diskusi antara kolaborator untuk menilai, memberi masukan perbaikan agar proses pembelajaran menjadi lebih baik. dapat melihat validitas dialogis

Berdasarkan permasalahan, tujuan dan hasil temuan maka terdapat rumusan hipotesis sebagai berikut: 1) *Blended Learning* dengan *google classroom*, peserta didik dapat dengan mudah memahami teks *procedure* secara sistematis sampai dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dari teks tersebut; 2) *Blended learning* dengan *google classroom* meningkatkan hasil belajar dan; 3) *Blended learning* dengan *google classroom* meningkatkan mutu pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu: siklus pertama dan siklus kedua. Pada setiap siklus dilaksanakan empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini berupaya melaporkan hasil sesuai *focus* dan jawaban atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus pertama pada Kamis, 22 Oktober 2020 adalah sebagai berikut: a) Guru menjelaskan mengenai teks prosedur melalui di kelas maya dengan *google meet*, b) Siswa mengerjakan tugas yang sudah diletakkan berupa soal pilihan ganda pada *google form* di *google classroom*, siswa bekerja secara individual. c) Siswa menyelesaikan tugas langsung di *google classroom*; d) Guru melakukan test untuk mengetahui kompetensi membaca pemahaman peserta didik.

Dari hasil tes akhir pembelajaran pada pertemuan pertama siklus pertama pada KD. 3.4, didapat hasil rata-rata nilai 66,8 siswa yang sesuai ketuntasan sebesar 25%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebesar 75%.

Dari hasil tes tersebut dapat diasumsikan bahwa siswa masih belum memiliki kemampuan seperti apa yang diharapkan. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada KD 3.4 adalah 75, maka masih terlalu jauh selisih antara harapan dan kenyataan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer maka dilakukan Refleksi, yaitu guru perlu membuat persiapan pengajaran yang lebih detail. Dalam pembuatan proses belajar mengajar melalui kelas maya guru harus membuat peraturan agar semua siswa membuka video. Guru hendaknya menyuruh siswa membuka buku paket agar apa yang dijelaskan guru dipahami siswa. Sehingga siswa tidak hanya sebagai pendengar.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus 1 pada Kamis, 5 November 2020 adalah sebagai berikut: a) Guru menjelaskan mengenai teks prosedur melalui di kelas maya dengan *google meet*; b) Siswa diminta membuka buku paket; c) Siswa mengerjakan tugas yang

sudah diletakkan berupa soal pilihan ganda pada *google form* di *google classroom*, siswa bekerja secara individual. c) siswa mengerjakan tugas langsung di *google classroom*; d) Guru melakukan *test* untuk menguji membaca pemahaman siswa.

Pada Pertemuan Kedua Siklus 1, Proses pembelajaran belum seperti yang diharapkan guru. Hasil tes akhir pembelajaran pada Pertemuan kedua Siklus I. Dari hasil tes akhir pembelajaran, KD 3.4 didapat hasil rerata nilai 70,1 siswa yang tuntas sebesar 33,3%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 66,7%.

Dari hasil tes tersebut dapat diasumsikan bahwa siswa masih belum memiliki kemampuan seperti apa yang diharapkan. Kriteria ketuntasan minimal pada KD 3.4 sebesar 75, maka masih diperlukan penekanan materi pada KD 3.4, masih diperlukan lagi perbaikan pembelajaran untuk dapat meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

Pengamatan yang dilakukan oleh observer, terlihat bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengawali pembelajaran belum sepenuhnya siap, hal ini diduga akan mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran pada materi Kompetensi Dasar 3.4. Aktivitas guru dalam pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan, menyiapkan sumber belajar, memberikan layanan kepada siswa secara maksimal. Respon siswa yang masih rendah banyak yang terlambat masuk ke kelas maya dan mematikan video saat proses belajar. Siswa tidak merespon pertanyaan guru membuat kondisi kelas sungguh kurang variatif.

Refleksi ada beberapa perbaikan yang perlu dilakukan. Mulai dari penyiapan materi, persiapan kelas maya dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Pada pertemuan ketiga siklus 1 pada Kamis, 12 November 2020 guru melakukan beberapa perbaikan, maka langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut: a) Guru menjelaskan mengenai teks prosedur melalui *google meet* dengan *power point*, b) Siswa diminta membuka buku paket; c) Siswa mengerjakan tugas yang sudah diletakkan berupa soal pilihan ganda pada *google form* di *google classroom*, siswa bekerja secara individual; d) Siswa mengerjakan tugas langsung di *google classroom*; e) Guru melakukan *test* untuk menguji membaca pemahaman siswa.

Hasil tes akhir pembelajaran pada pertemuan ketiga siklus I, pada KD 3.4, didapat hasil rerata nilai 73,8, siswa yang tuntas sebesar 52,7, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 47,2%. Dari hasil tes tersebut dapat diasumsikan bahwa siswa telah mengalami peningkatan dalam penguasaan kemampuan pada KD 3.4 rerata nilai sebesar 70,1 mengindikasikan bahwa masih banyak nilai yang masih di bawah KKM sebesar 75, oleh karena itu masih diperlukan penekanan materi pada KD 3.4, masih diperlukan lagi inovasi pembelajaran untuk dapat meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, terlihat bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan untuk mengawali pembelajaran mulai menunjukkan peningkatan kearah membaik, hal ini diduga akan berpengaruh positif terhadap prestasi siswa pada materi Kompetensi Dasar 3.4. Antusias siswa yang masih rendah, siswa masih belum mampu menjawab pertanyaan guru, dan masih banyak yang mematikan video. Siswa mulai mengajukan pertanyaan. Siswa kurang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya.

Refleksi dilakukan beberapa perbaikan mulai dari perencanaan, persiapan pembelajaran, materi dan media yang digunakan. Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 peningkatan hasil belajar belum terlihat maksimal. Hasil tes menunjukkan bahwa peningkatan hasil rerata setiap tes diakhir pembelajaran belum melebihi ketuntasan minimal yaitu 75.

Pada pertemuan pertama siklus 2 pada Kamis, 19 November 2020 peneliti melakukan beberapa perbaikan, maka langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut: a) Guru menjelaskan mengenai teks prosedur melalui *google meet* dengan *power point*, dan meletakkan *power point* saat penjelasan ke dalam *google classroom*; b) Siswa diminta membuka buku paket; c) Siswa mengerjakan tugas yang sudah diletakkan berupa soal pilihan ganda pada *google form* di *google classroom*, siswa bekerja secara individual. c) Siswa mengerjakan tugas langsung di *google classroom*; d) Guru melakukan tes untuk menguji membaca pemahaman siswa. Melihat dan mencermati hasil tes akhir pembelajaran pada pertemuan pertama siklus 2 untuk KD 3.4, didapat

hasil rerata nilai 77,7 siswa yang tuntas sebesar 72,2%, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebesar 27,8%.

Dari hasil tes tersebut dapat diasumsikan bahwa siswa telah mengalami peningkatan dalam penguasaan kemampuan pada KD 3.4. Rerata nilai sebesar 73,8 yang diperoleh pada pertemuan ketiga siklus I dapat ditingkatkan pada pertemuan pertama siklus II menjadi 77,7 hal ini mengindikasikan bahwa secara periodik terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, terlihat bahwa aktivitas guru dalam mempersiapkan diri untuk mengawali pembelajaran sudah bagus, hal ini diduga akan mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran pada materi KD 3.4.

Aktivitas guru dalam pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan terutama dalam menyiapkan sumber belajar, memberikan layanan kepada siswa secara maksimal, pengembangan penggunaan dengan menggunakan *power point* dan meletakkannya di *google classroom* sehingga siswa dapat membuka kembali bila tidak mengerti penjelasan guru pada saat menjelaskan di kelas maya dan juga menggunakan menyuruh siswa membuka buku paket saat proses pembelajaran di kelas maya menggunakan *google meet*. Pembelajaran mulai dilakukan semakin baik dari pertemuan sebelumnya.

Antusias siswa yang masih rendah, siswa masih belum mampu dengan jelas menjawab pertanyaan dari guru pembelajaran di kelas maya, Masih ada siswa yang tidak membuka video saat pembelajaran. Siswa jarang mengajukan pertanyaan dan mulai mampu merespon berbagai pertanyaan guru, siswa masih kurang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya.

Refleksi pada saat pertemuan pertama siklus II, dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan, saat pelaksanaan dilakukan observasi, dianalisis kondisi pembelajaran, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran dan partisipasi siswa di dalam kelas maya. Setelah melihat kekurangan yang ada dilakukan perbaikan yang meliputi metode, alat bantu pembelajaran, serta partisipasi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran di kelas maya yang lebih kondusif pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan kedua siklus 2 pada Kamis, 26 November 2020 guru melakukan beberapa perbaikan, maka langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut: a) Guru menjelaskan mengenai teks prosedur melalui *google meet* dengan *power point*, meletakkan *power point* di *google classroom* dan siswa di suruh mencatat; b) Siswa diminta membuka buku paket; c) Siswa mengerjakan tugas yang sudah diletakkan berupa soal pilihan ganda pada *google form* di *google classroom*, siswa bekerja secara individual. c) Siswa mengerjakan tugas langsung di *google classroom*; d) Guru melakukan tes untuk menguji membaca pemahaman siswa.

Melihat dan mencermati hasil tes akhir pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II pada KD 3.4, didapat hasil rerata nilai 80,8 siswa yang tuntas sebesar 86,1%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 13,9%. Dari hasil tes tersebut dapat diasumsikan bahwa siswa telah mengalami Peningkatan dalam penguasaan kemampuan pada KD 3.4 Rerata nilai sebesar 77,7 yang diperoleh pada pertemuan pertama siklus II dapat ditingkatkan pada pertemuan kedua siklus II menjadi 80,8. Hal ini mengindikasikan bahwa secara periodik terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam penguasaan pelajaran.

Pendapat di atas sejalan dengan laporan berikut ini yang mengatakan bahwa peningkatan hasil belajar ini dikarenakan siswa lebih mudah untuk memahami materi yang sudah dikirimkan melalui aplikasi *google classroom*, materi tersebut juga bisa dibaca kembali kapan saja dan di mana saja, pembelajaran metode *blended learning* dan *google classroom* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga pembelajaran melalui media *google classroom* dapat menjadi salah satu pembelajaran yang efektif bagi siswa (Samsul 2020, 4).

Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara persentase setelah guru menyiapkan materi ajar di *google classroom* (dengan sebelum menyiapkan materi ajar).

Pengaturan kelas yang baik dan penyediaan materi pembelajaran yang menarik akan membuat siswa semangat dan bertanggung jawab dalam setiap pembelajaran di dalam *google classroom*.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, terlihat bahwa aktivitas guru dalam mempersiapkan diri untuk mengawali pembelajaran sudah bagus, hal ini diduga akan mempengaruhi prestasi siswa

dalam pembelajaran pada materi KD 3.4. Aktivitas guru dalam pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan, terutama dalam menyiapkan materi belajar, memberikan layanan kepada siswa secara maksimal, yaitu dengan melaksanakan proses pembelajaran kelas maya dengan menampilkan power point, meletakkan power point yang relevan di materi di google classroom. Pembelajaran sudah dilakukan semakin baik dari pertemuan sebelumnya. Refleksi pada saat pertemuan kedua siklus II, guru melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan, saat pelaksanaan peneliti melihat, menganalisis kondisi pembelajaran, yang meliputi pelaksanaan guru dalam melakukan pengajaran, partisipasi siswa di dalam kelas. Setelah melihat kekurangan yang ada, guru kemudian melakukan perbaikan yang meliputi metode, alat bantu pembelajaran, serta partisipasi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran yang lebih kondusif pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan ketiga siklus 2 pada Kamis, 3 Desember 2020 guru melakukan beberapa perbaikan, maka langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut: a) Guru menjelaskan mengenai teks prosedur melalui *google meet* dengan *power point*, meletakkan *power point* dan video di *google classroom* dan siswa di suruh mencatat dan mengikuti pengucapan Bahasa Inggris yang benar; b) Siswa diminta membuka buku paket; c) Siswa mengerjakan tugas yang sudah diletakkan berupa soal pilihan ganda pada *google form* di *google classroom*, siswa bekerja secara individual. c) Siswa mengerjakan tugas langsung di *google classroom*; d) Guru melakukan test untuk menguji membaca pemahaman siswa.

Hasil tes akhir pembelajaran pada pertemuan ketiga siklus II pada KD 3.4., didapat hasil rerata nilai 86,6, peserta didik yang tuntas sebesar 94,4%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 5,6%.

Hasil tes tersebut dapat diasumsikan bahwa siswa telah mengalami peningkatan dalam penguasaan kemampuan pada KD 3.4. Rerata nilai sebesar 80,8 yang diperoleh pada pertemuan kedua siklus II dapat ditingkatkan pada pertemuan ketiga siklus II menjadi 86,6, hal ini mengindikasikan bahwa secara periodik terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan pelajaran.

Hasil rerata pada siklus II pertemuan ketiga ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan *blended learning* berbantuan *google classroom* dapat menunjang pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dijelaskan bahwa *the advantage of using the Google class in [4] is easy to use, time-saving, cloud-based, flexible and free. Google courses are suitable for use at school. Online feedback can be slower than that of face-to-face feedback found in the traditional classroom* (Ni 2020, 5). Pada pembelajaran daring siswa dan guru dapat membuat dan ikut dalam sebuah *google classroom* dengan mudah, tanpa mengunduh aplikasi dan tidak berbayar. Di dalam *google classroom* tersedia *google meet* yang dapat digunakan untuk melakukan tatap maya. Materi, penugasan, penilaian tersimpan dengan rapi di dalam *google classroom* yaitu dengan sistem *cloud-based*. Hal yang membuat pembelajaran menjadi semakin cepat terukur, siswa dapat mengetahui nilainya segera setelah mengetahui tes.

Dengan melihat hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, terlihat bahwa aktivitas guru dalam mempersiapkan diri untuk mengawali pembelajaran sudah bagus, hal ini diduga akan mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran pada materi KD 3.4. Aktivitas guru dalam pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan, terutama dalam menyiapkan sumber belajar, memberikan layanan kepada siswa secara maksimal pada saat proses pembelajaran di kelas maya.

Peran serta siswa dalam mengikuti pelajaran juga semakin meningkat. Partisipasi dengan bentuk respon jawaban bila siswa diberikan pertanyaan merupakan indikasi yang mengarah pada perbaikan kemampuan siswa dalam pelajaran bahasa Inggris.

Refleksi guru lebih memotivasi siswa dalam hal partisipasi selama kegiatan berlangsung. Tujuan motivasi ini untuk memberikan penguatan kepada siswa untuk lebih berani mengungkapkan pendapatnya, merevisi jawaban rekan yang salah, memberikan argumentasi pada saat menemukan permasalahan. Dengan demikian diharapkan siswa akan lebih sering menyampaikan pendapat, ide, serta gagasannya untuk memberikan ruang bagi siswa berpikir kritis, inovatif, dan selalu dalam suasana yang menyenangkan dalam belajar.

Setelah dibandingkan persentase rata-rata hasil belajar siklus pertama dan kedua kelihatan mengalami peningkatan untuk lebih jelas maka dapat digambarkan dalam grafik seperti Berikut disajikan hasil rerata skor pencapaian ulangan akhir pembelajaran di tiap pertemuan yang diperoleh peserta didik dari siklus pertama hingga ke siklus kedua.

Dari data rekapitulasi tabel 1 terlihat perubahan yang positif. Dapat diyakini bahwa pembelajaran *procedure text* dengan *blended learning* menggunakan *google classroom* memiliki kontribusi yang besar terhadap perolehan hasil belajar siswa. Hal ini bisa terjadi karena pada akhir pembelajaran setiap siklus guru melakukan diskusi dengan observer dilakukan saat akhir pembelajaran dengan menggunakan *google meet*. Hasil dari diskusi tersebut, peneliti menemukan kekurangan-kekurangan pada setiap pertemuan, lalu dilakukan perbaikan dan peningkatan pelaksanaan pada pertemuan-pertemuan berikutnya, dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Membaca Siklus 1-Siklus II Siklus saja

Keterangan	Nilai Pertemuan ke- pada Siklus I			Nilai Pertemuan ke- pada Siklus II		
	P1	P2	P3	P1	P2	P3
KKM	75	75	75	75	75	75
Rata-rata	66,81	70,14	73,89	77,78	80,83	86,67
Nilai Maksimum	90	90	90	95	95	100
Nilai Minimum	45	so	0	60	65	70
Siswa yang Tuntas	9	12	19	26	31	34
Siswa yang Belum Tuntas	27	24	17	10	5	2
Persentase yang Tuntas	25	33,33	52,78	72,22	86,11	94,44
Persentase yang belum tuntas	75	66,67	47,22	27,78	13,89	5,56

Dari seluruh penilaian yang dilakukan pada proses pembelajaran pada masing masing pertemuan selalu ada kenaikan secara signifikan. Hal ini ditunjukkan pada hasil rerata hasil belajar peserta didik, daya serap terhadap pelajaran bahasa Inggris, prosentase ketuntasan siswa dik mengalami peningkatan. Perubahan yang positif ini diduga merupakan pengaruh penggunaan *blended learning* dengan menggunakan *google classroom* pada proses pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.

Pembelajaran menggunakan *blended learning* dengan *google classroom* ini bisa diterapkan untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran, Pembelajaran menggunakan *blended learning* dengan *google classroom* akan memperoleh hasil belajar yang maksimal pada siswa yang memiliki motivasi belajar mandiri.

## SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas ini mulai dari siklus pertama dan siklus kedua dengan rentangan waktu selama 3 bulan di masa pandemik *Covid 19*, telah dilakukan perbaikan-perbaikan pengajaran membaca teks prosedur melalui berbantuan *google classroom* meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dilihat bahwa pada siklus pertama persentase peserta didik yang tuntas pada hanya 25% meningkat menjadi 94,4% pada siklus pertama. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan *blended learning* dengan *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar dalam membaca *report text* bahasa Inggris siswa.

Berdasarkan hasil seperti tampak di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *blended learning* berbantuan *google classroom* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IX.1 SMPN 226 Jakarta pada level menengah.

Berdasarkan simpulan dapat disampaikan beberapa saran baik secara teoretis maupun praktis. Kepada guru agar memiliki kompetensi dalam mengoperasikan IT dan kreatif dalam mengolah pengajaran dan pembelajaran *online*. Seorang guru harus mampu dan mau memilih teknik, bahan ajar, dan media yang kreatif dalam mencoba ide baru agar proses pembelajaran berhasil dengan baik dan tidak membosankan, guru perlu berkolaborasi dengan ternan sejawat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas, dan Kepala Sekolah perlu memfasilitasi kegiatan Penelitian Tindakan Kelas yang dituangkan dalam Program Kerja Sekolah.

Untuk siswa agar senantiasa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran *online* di masa *pandemik Covid 19* dan memiliki tanggung jawab serta kebiasaan belajar mandiri.

Yang terakhir saran disampaikan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek yang belum dikaji lebih dalam, luas, dan komprehensif dalam penelitian ini.

#### **PUSTAKA ACUAN**

- .Ardiansyah, Welly dkk. "Pengembangan Model Pembelajaran Membaca." Tabid, 2012
- Dewi, Indah Purnama. "Pengaruh Kemampuan Membaca dan Motivasi." Judika (Jurnal Pendidikan Unsika), 2020
- Fitri, Emria Dkk. "Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Metode Blended Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar.." Jurnal Psikologi & Konseling, 2016
- Hikmawati, Ratna. "Peningkatan Kemampuan Siswa menu/is Teks Procedure." Didaktikum: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, 2015
- Ni, Lee Bih. "Blended Learning Through Google Classroom." WorldAcademy Of Science, Engineering and Technology, International Journal Of Educational and Pedagogical Sciences, 2020.
- Nurmasyita, P. "Jurnal Benchmarking Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Procedur Melalui Media Pyramid Di Kelas IX.5 SMPN 3 Galang." Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2018.
- Pratama, Erwan dkk. "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19." Gagasan Pendidikan Indonesia, 2020.
- Pratiwi, Veronika Dkk. "Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris." Magister Scientiae, 2015. Samsul, Mohammad Dkk. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A Menggunakan Metode Blended Learning dan Aplikasi Google Classroom pada Materistruktur dan Fungsi Tumbuhan di SMP PGRI Mumbulsari." Bio Shell, 2020
- Soni. Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang, 2018:3.